

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Komposisi musik *Carek* merupakan sebuah karya seni yang bersumber dari bekas lubang galian tambang batu bara yang tidak direklamasi kemudian hal tersebut menimbulkan ekspresi yang dihasilkan oleh perasaan masyarakat Bukuan. Fenomena sosial tersebut memberi ide kepada penulis untuk menceritakan kembali dengan wujud berbeda yakni ke dalam komposisi musik.

Karya ini menggunakan media ungkap instrumen tradisional suku Dayak yakni sape' dan klentangan sebagai penguatan identitas Kalimantan Timur kemudian dikolaborasikan dengan instrumen musik barat dengan tujuan agar lebih mudah untuk membentuk sebuah akor maupun melodi yang digunakan dalam menghadirkan suasana yang diinginkan. Terdapat 3 bagian utama dalam karya ini yakni bagian 1 yang menceritakan keadaan sebelum adanya industri pertambangan batu bara, bagian 2 yang menceritakan saat industri pertambangan batu bara masuk ke dalam wilayah masyarakat Bukuan, bagian 3 yang menceritakan setelah industri pertambangan batu bara tersebut berhenti beroperasi.

Kendala yang terjadi dalam proses karya ini adalah pada saat pengumpulan data yang sedikit terhambat karena adanya pandemi COVID-19 sehingga penulis harus melakukan wawancara melalui aplikasi pesan singkat *whatsapp* pada awal penelitian. Selain hal tersebut, kendala yang terjadi adalah kurangnya sumber daya manusia sehingga proses produksi karya ini menjadi kurang efektif.

## KEPUSTAKAAN

- Barkatullah, Abdul Halim. 2018. *Bina Hukum Lingkungan*, Vol.3, No.1.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mistortoify, Zulkarnain. 2003. *Fieldwork 1 Etnomusikology*. Surabaya: P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rahayu, Permata S. 2021. “Kaltim Masih Punya 25 Milliar Ton Batubara”, <https://korankaltim.com/read/samarinda/40471/kaltim-masih-punya-25-miliar-ton-batubara>. Akses 28 Januari 2021.
- Rosadi, Saud. 2019. “Bocah SD Tewas Tenggelam di Bekas Tambang Samarinda, Jadi Korban ke-35”, <https://www.merdeka.com/peristiwa/bocah-sd-tewas-tenggelam-di-bekas-tambang-samarinda-jadi-korban-ke-35.html>. akses tanggal 20 oktober 2020.
- Siburian, Robert. 2012. “Pertambangan Batu Bara : Antara Mendulang Rupiah dan Menebar Potensi Konflik” dalam *Masyarakat Indonesia*.
- Suciati, Rina. 2014. Perbedaan Ekspresi Emosi Pada Orang Batak, Jawa, Melayu dan Minangkabau. akses tanggal 28 Januari 2021

## NARA SUMBER

Eunike Nafiritasari Manggopo, 19 Tahun, Mahasiswa, Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur.



## DISKOGRAFI

Lembuswana. Pentas Petani Bunyi #3 Etnomusikologi ISBI Kalimantan Timur  
2019, karya M. Yoga Supeno.

*Vibin' Without (((O)))* – FKJ <https://www.youtube.com/watch?v=xuc9C-C6Ldw>

*Kupuku – Sambasunda* <https://www.youtube.com/watch?v=XHfKeVL4QA0>

*Sadness and Sorrow* – Toshio Masuda  
<https://www.youtube.com/watch?v=61Odj2pGuSI>



## GLOSARIUM

<i>Adagio</i>	: Tempo lambat dengan kecepatan 54-58 bpm
<i>Adante</i>	: Tempo lambat yang memiliki kecepatan 69-76 bpm
<i>Allegro</i>	: Tempo cepat yang memiliki kecepatan 115-138 bpm
<i>Camera man</i>	: Operator kamera
<i>Carek</i>	: Robek.
<i>Chordophone</i>	: Instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai yang bergetar
<i>Emas hitam</i>	: Sebutan untuk batu bara
<i>Form</i>	: Bentuk
<i>Gong</i>	: Alat musik pukul yang biasa di gunakan oleh Suku Dayak
<i>High</i>	: Tinggi
<i>Keyboard</i>	: Instrumen musik sejenis piano, namun menggunakan listrik untuk mengeluarkan suara
<i>Klentangan</i>	: Alat musik tradisional suku Dayak Benuaq yang terdiri dari gong gong kecil
<i>Live recording</i>	: Teknik rekaman dimana seluruh player bermain bersama dan secara bersamaan pula permainan direkam ke media tertentu
<i>Low</i>	: Rendah
<i>Middle</i>	: Sedang
<i>Moderato</i>	: Tempo sedang yang memiliki kecepatan 90-100 bpm
<i>Pempakng</i>	: Vokal khas Dayak Tunjung Rentenukng
<i>Presto</i>	: Tempo sangat cepat yang memiliki kecepatan 176- 192 bpm
<i>Sape'</i>	: Alat musik tradisional suku Dayak yang dimainkan dengan cara dipetik
<i>Sound man</i>	: Operator sistem audio
<i>Vibraphone</i>	: Alat musik perkusi yang bernada
<i>Video call</i>	: Panggilan Video
<i>Whatsapp</i>	: Aplikasi bertukar pesan

